

ABSTRAK

Syamsul Maarif 2023: *upaya pengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa studi kasus di Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah.*

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Dosen Pembimbing Dr. H. Moh. Turmudzi, M. Pd

Kata Kunci: *upaya ,efektivitas, madrasah diniyah al mahrusiyah*

Pondok Pesantren, sebagai suatu padepokan untuk memperdalam ilmu agama, sejauh ini dipahami sebagai tempat yang sejuk, tenang, dan damai. Didalamnya para santri mencurahkan tenaga dan pikiran untuk belajar dan membentuk karakter, sementara pengasuh pesantren (kyai) menyerahkan diri dengan tulus untuk memberikan pengajaran dan teladan hidup. Kyai adalah sosok pemimpin yang tunggal dalam pesantren, beliau selalu menjadi panutan dan tauladan kehidupan bagi para santri.

Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah yang berada di bawah naungan HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran atau Upaya dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di madrasah diniyah al mahrusiyah putra lirboyo kediri. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yang meneliti langsung fakta yang ada di lapangan ,tidak hanya itu tetapi juga mengacu pada teori-teori para ahli seperti halnya definisi yang ada di dalam skripsi ini.subyek.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengadakan penelitian pada pihak-pihak terkait dengan madrasah diniyah di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian : (1) Pelaksanan Pada penelitian ini mengacu pada subyek ahli yaitu ahli materi pribadi seperti halnya wawancara dengan pihak yang bersangkutan, ahli media pembelajaran, guru pembimbing serta subyek santri Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah sendiri, teknik pengumpulan data sendiri salah satunya dilakukan dengan cara wawancara terhadap siswa maupun pengajar secara langsung. Data dianalisis secara kualitatif serta konkrit. Hasil penelitian dilakukan secara baik karena telah dilakukan revisi serta sangat teliti baik itu secara analisis data maupun lapangan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri yang dirintis pada tahun 1987 M oleh KH. Imam Yahya Mahrus. Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah adalah pondok yang berbasis semi-salaf yang tidak hanya mengajarkan kitab kuning atau ajaran Agama Islam, tapi juga memasukan ilmu pengetahuan umum di dalamnya. Lembaga pendidikan ini adalah penampung siswa, mahasiswa dan mahasiswi yang belajar di bawah naungan Yayasan Al-Mahrusiyah. Pondok pesantren ini sendiri memiliki beberapa lembaga yaitu : PP Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Putra/Putri, Madrasah Diniyah, LBM, Madrasah Qiro'atil Qur'an, Madrasah Aliyah, SMK, Madrasah Tsanawiyah, SMP, SD, TK, Koperasi Pondok Pesantren, perpustakaan dan ITAMA (Institut Teknologi Al-Mahrusiyah) yang baru diresmikan pada 17 September 2022 bertepatan dengan Haul Yai Imam ke-11.

Lembaga Pendidikan salaf yang terdapat di Yayasan Al-Mahrusiyah salah satunya adalah madrasah diniyah Al-Mahrusiyah. Madrasah diniyah Al-Mahrusiyah merupakan pendidikan pengajaran kitab-kitab salaf yang hanya terfokus pada pelajaran seputar agama saja yang berbasis pesantren dan berlokasi di Jl. KH. Abdul Karim Lirboyo Kediri, sekolah ini memakai kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pendidikan pesantren. Visi dari madrasah diniyah Al-Mahrusiyah adalah “Terselenggaranya pendidikan yang unggul, beriman,

bertakwa, dan bangga sebagai bangsa indonesia” sedangkan misi dari madrasah diniyah Al-Mahrusiyah adalah “Meningkatkan akses pendidikan madrasah diniyah yang unggul dan terjangkau untuk masyarakat kurang mampu, yang terfokus pada sistem pengajaran Madrasah Diniyah Salafiyah, yang mengupayakan lulusan Madrasah Diniyah sesuai dengan kebutuhan zaman, dan meningkatkan jiwa interpreneur” hal ini selaras dengan Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia berdasarkan UU. RI No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu :“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Dalam dunia pendidikan, pengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan seorang pengajar dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu tercapainya tujuan pembelajaran adalah pesera didik dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh pengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Keberhasilan pencapaian dari tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar yang di alami peserta didik.³

² “Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 - Kongres Advokat Indonesia.Html.”

³ “Arfandi, Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, (Universitas Ibrahim Situbondo, 2021).”

Guru sebagai orang yang dianggap memiliki kemampuan untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik diharapkan mampu mengemban tugas secara profesional sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya. Guru juga dituntut untuk berkeaktifitas dalam pemberian metode dan strategi belajar supaya peserta didik tidak bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di madrasah diniyah Al-Mahrusiyah hampir semua guru menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, tanpa disadari dengan latar belakang peserta didik yang memiliki banyak kegiatan di pondok pesantren yang terkadang membuat peserta didik mengantuk saat sekolah ditambah dengan proses pembelajaran yang monoton, megakibatkan lembaga formal ini menjadi fokus kedua dari bagian pendidikan mereka. Kebanyakan peserta didik berasumsi bahwa sekolah diniyah (non formal) hanya cukup dengan 3D (Duduk, Diam, dan Dengarkan)

Dari hal inilah upaya pengajar sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa salah satunya yaitu dengan metode tertentu seperti hal nya dengan cara menggunakan metode diskusi,ceramah, tanya jawab dll. Di mana siswa merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan membawa nasib suatu bangsa kearah mana dan menjadi apa. Bagaimana bangsa menjadi maju dan lebih baik, jika pendidikan karakter pada diri santri pun masih kurang baik. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai bagaimana upaya seorang pengajar dalam menanamkan nilai pendidikan karakter religius dan disiplin di madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Lirboyo kota kediri. Disisi lain daerah masing-masing siswa merupakan Daerah yang termasuk sangat memperhatikan pentingnya ajaran agama (Islam) untuk pendidikan karakter religi.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti yang difokuskan pada peran pengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi ini. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat berbagai pelajaran yang disampaikan oleh para pengajar mulai dari pelajaran paling mendasar sampai pelajaran yang bisa dibilang tinggi atau sulit dalam hal memahaminya sehingga perlu diadakan diskusi untuk memecahkannya seperti mas'alah fihiyyah, nahwu, tauhid dll yang mana terkhusus pelajaran yang masuk dalam lingkup religi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka selanjutnya penulis perlu menyusun fokus penelitian yang terkait dengan penelitian tersebut.

Adapun pertanyaan penelitian ini antara lain:

1. Apa upaya yang dilakukan pengajar untuk membentuk efektivitas pembelajaran studi kasus pada santri Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran studi kasus pada santri Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan semangat belajar santri Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
2. Untuk mengembangkan pola pikir santri madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khazanah keilmuan:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan yang bersifat keagamaan serta sebagai bahan referensi atau rujukan tentang cara menanamkan karakter religius dan disiplin santri di lembaga pendidikan non formal.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi:

a. Madrasah Diniyah

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai acuan untuk membuat kebijakan dengan menanamkan karakter religius dan disiplin santri di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah.

b. Pengajar

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pengajar madrasah dalam menanamkan karakter religius disiplin santri.

c. Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti lanjutan dengan dukungan data-data di lapangan yang berkaitan dengan menanamkan karakter religius dan disiplin santri.

E. Definisi Oprasional

Agar pembaca dapat memiliki pemahaman yang sama dengan penulis, yang akan membaca skripsi penulis yang berjudul “upaya Pengajar Dalam Membentuk Efektivitas pembelajaran studi kasus pada santri Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri”, maka penulis akan menjelaskan maksud judul tersebut di bawah ini yaitu:

a. Upaya

Upaya adalah pola sikap, perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Upaya menunjukkan kepada beberapa perilaku yang kurang bersifat homogen yang didefinisikan dan diharapkan secara normatife dari seseorang dalam situasi tertentu. Peran pada dasarnya adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.

b. Pengajar Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah merupakan sebuah kata dalam bahasa arab yang artinya sekolah, yang asal katanya adalah darasah yang artinya belajar. Sedangkan Diniyah berasal dari Bahasa Arab Ad-Din yang artinya agama. Jadi Madrasah Diniyah adalah Madrasah yang semata-mata mengajarkan pelajaran tentang agama islam yang merupakan salah satu pendidikan non formal.

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengajar madrasah diniyah adalah seorang pengajar yang menyalurkan ilmunya kepada orang lain yang hanya dalam masalah ilmu agama saja. Di Madrasah Diniyah HM Al-

Mahrusiyah pengajar disini memiliki beberapa istilah penyebutannya antara lain: Mustahiq dan Munawib. Mustahiq adalah seorang pengajar yang mengampu beberapa mata pelajaran serta bertanggung jawab penuh atas kecondusifan aktifitas kegiatan belajar mengajar setiap harinya. Sedangkan Munawib hanya mengampu satu pelajaran saja.

c. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*” ; pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar.⁴

d. Santri Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah

siswa Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah mayoritas adalah anak yang berdomisili di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda, sedangkan sebagian kecilnya adalah siswa nduduk yang berdomisili dirumah masing-masing.

⁴ Efektivitas Pembelajaran

F. Penelitian Terdahulu

1. Upaya pengajar dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas Ibtida'iyah Bumitama Cempaga Hulu yang berupa skripsi oleh Hevi Nuryani pada Tahun 2019 dengan cara musyawarah bersama Rektor terkait yang kemudian dilaksanakan dengan menggunakan metode Diskusi, Kasbi, Tazkiyyah, Teladan, Motivasi, Peraturan, dan Pembiasaan.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan, metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, cara memvalidasi data dengan triangulasi sumber dan metode, serta analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan terakhir mengambil kesimpulan. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang akan dilakukan yaitu, pada penelitian terdahulu membahas tentang metode diskusi didalam pembelajaran yang dilakukan oleh Kyai, Ustadz, dan pengurus pesantren terhadap santri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu lebih menekankan pada penelitian terhadap Strategi Guru meningkatkan kualitas siswa dengan cara menggunakan metode diskusi terhadap siswa melalui mata pelajaran yang ada.

2. Peran pengajar dengan menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam kelas XII di MA Nurul Ihsan Pangkalniur Bangka". Berupa artikel ilmiah yang ditulis oleh

Karmila pada tahun 2022 Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode diskusi dikarenakan untuk membiasakan anak berfikir secara kritis dan kompeten dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Dalam prosesnya tidak lupa guru juga harus menjadi pembimbing yang telaten dan sabar. Agar terbentuklah peserta didik yang cerdas dan memiliki karakter yang baik.⁵

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional dan f) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian pustaka, yang membahas teori yang mendasari pemikiran-pemikiran dalam penulisan skripsi. Teori ini diperoleh melalui tinjauan umum. Meliputi tentang tinjauan tentang manajemen strategis. Kemudian membahas tentang pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran serta program unggulan.

Bab III: Metode penelitian yang meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.

⁵ Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam kelas XII MIPA di MA Nurul Ihsan Pangkalniur Bangka".berupa artikel ilmiah yang ditulis oleh karmila pada tahun 2022

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian, meliputi: 1) latar belakang obyek, 2) penyajian data, 3) uji hipotesis, dan b) pembahasan penelitian.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran-saran.

